

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data serta pengujian hipotesis maka kesimpulan yang didapat adalah:

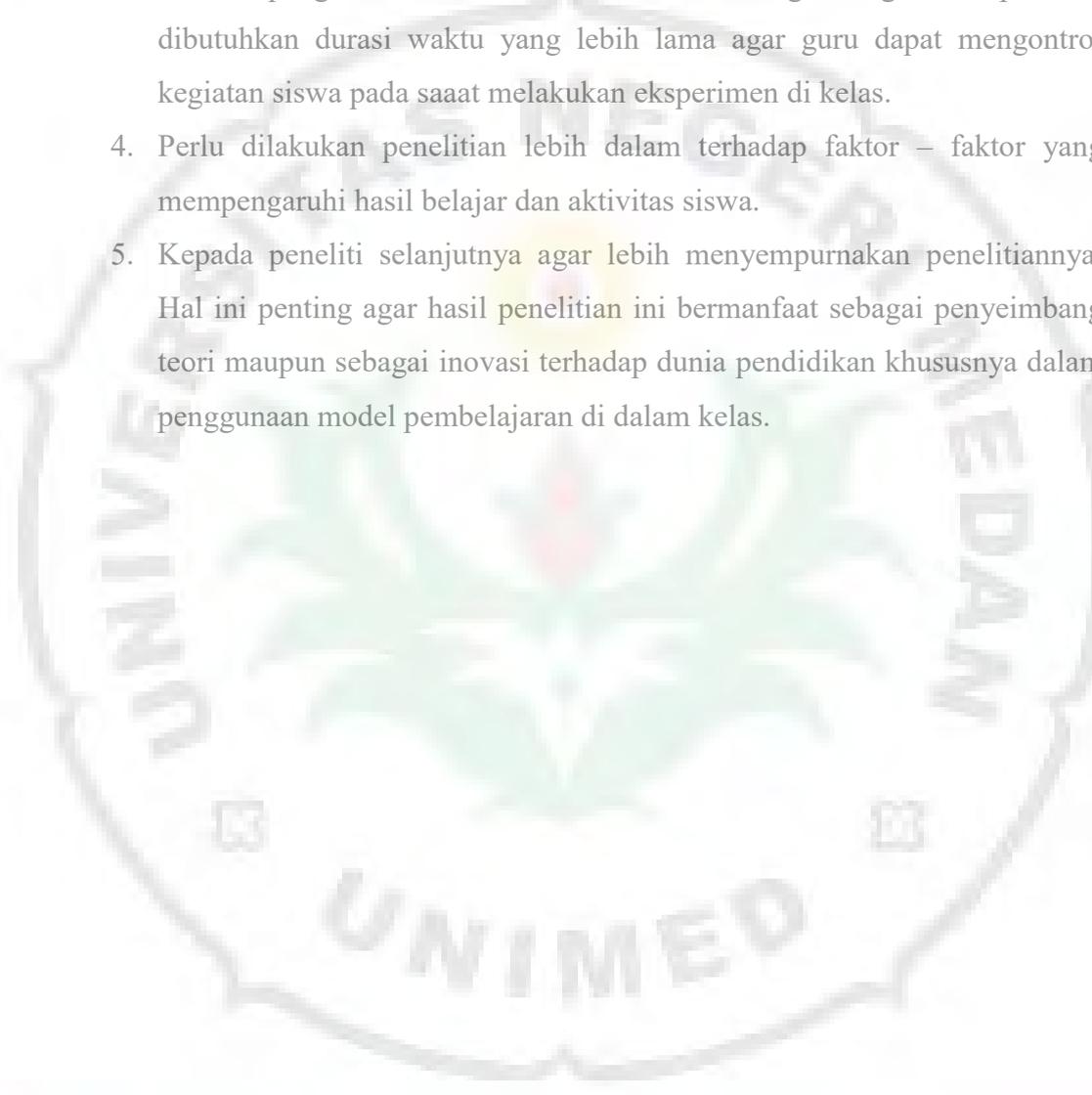
1. Hasil belajar siswa dengan penerapan model inkuiri terbimbing berbasis Literasi Sains pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata 87,2 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 80,3. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sudah mencapai kriteria ketuntasan minial (KKM) pada SMA Dharmawangsa Medan yaitu 75, namun pada kelas kontrol ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minial (KKM). Adanya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa di kelas Eksperimen dan kelas kontrol, Pada kelas eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 86%, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 80%.
2. Model inkuiri terbimbing berbasis Literasi Sains berpengaruh terhadap aktivitas siswa dengan rata – rata nilai aktivitas pada kelas eksperimen adalah 78,022 dan pada kelas control 70,707.
3. Hubungan antara aktivitas siswa terhadap hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbasis Literasi Sains diperoleh sebesar 0,695 yang memiliki makna korelasi tinggi.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan model inkuiri terbimbing berbasis Literasi Sains hendaknya mampu menguasai kelas dan mengatur waktu dengan baik supaya sintaks dari model inkuiri terbimbing sekaligus penerapan Literasi Sains dapat berjalan dengan baik dan efisien.
2. Diperlukan observer yang lebih banyak agar dapat memberikan penilaian yang lebih matang terhadap pengamatan aktivitas siswa.

3. Untuk pengelolaan kelas inkuiri terbimbing dengan eksperimen dibutuhkan durasi waktu yang lebih lama agar guru dapat mengontrol kegiatan siswa pada saat melakukan eksperimen di kelas.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih dalam terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran di dalam kelas.



UNIVERSITAS MEDISKA  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY